

Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Chest Pass Bola Basket di Kelas V UPTD SDN 3 Panyindangan Wetan

Fisyal Yusuf Zakaria^{1*}, Dicky Oktora Mudzakir², Riki Ramadhan³

¹²³Universitas Darul Ma'arif Indramayu, Indonesia

*fisyaly@gmail.com

Abstract

Physical Education, Sports, and Health (PJOK) plays an important role in developing students' motor skills, including mastery of fundamental basketball techniques such as the chest pass. Based on observations conducted in Grade V at UPTD SDN 3 Panyindangan Wetan, students' chest pass skills were relatively low due to instructional practices that did not sufficiently encourage active student engagement. Therefore, an instructional model capable of increasing participation and learning outcomes was needed. This study aimed to examine the effect of the cooperative learning model of the Group Investigation type on students' chest pass skills in basketball. This research employed a quantitative approach using an experimental method with a One-Group Pretest-Posttest design. The sample consisted of 10 fifth-grade students selected through purposive sampling. The research instrument was a modified chest pass test using a target wall. Data were analyzed using descriptive statistics, the Liliefors normality test, N-Gain analysis, and a paired sample t-test. The results showed an increase in the mean score from 8.7 in the pretest to 14.1 in the posttest, with an improvement of 5.4 points. The paired sample t-test indicated a significant difference between pretest and posttest scores ($t = -5.861$; $t\text{-table} = 2.262$), demonstrating that the Group Investigation learning model had a significant effect on improving students' chest pass skills. However, the N-Gain value of 0.25 was categorized as low. In conclusion, the Group Investigation model is effective in improving chest pass skills, although further optimization in instructional duration and intensity is recommended.

Keywords: Group Investigation, cooperative learning, chest pass, basketball, physical education learning outcomes.

Abstrak

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) berperan penting dalam mengembangkan keterampilan motorik, termasuk penguasaan teknik dasar bola basket seperti *chest pass*. Berdasarkan hasil observasi di kelas V UPTD SDN 3 Panyindangan Wetan, kemampuan siswa dalam melakukan *chest pass* masih tergolong rendah karena proses pembelajaran belum mendorong keterlibatan aktif siswa. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap keterampilan *chest pass* bola basket pada siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain *One-Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian berjumlah 10 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes *chest pass* ke dinding sasaran yang telah dimodifikasi. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas Liliefors, uji N-Gain, dan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 8,7 pada pretest menjadi 14,1 pada posttest dengan selisih peningkatan sebesar 5,4 poin. Hasil uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest ($t\text{ hitung} = -5,861$; $t\text{ tabel} = 2,262$), sehingga model pembelajaran *Group Investigation* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan *chest pass*.

Meskipun demikian, nilai N-Gain sebesar 0,25 menunjukkan kategori peningkatan rendah. Dengan demikian, model *Group Investigation* terbukti efektif meningkatkan keterampilan *chest pass*, meskipun masih diperlukan optimalisasi dalam durasi dan intensitas pembelajaran.

Kata kunci: *Group Investigation*, Pembelajaran Kooperatif, *Chest Pass*, Bola Basket, Hasil Belajar PJOK.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Hakim, 2016). Dalam konteks tersebut, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran strategis karena tidak hanya berorientasi pada pengembangan kebugaran jasmani, tetapi juga pembentukan keterampilan gerak, kemampuan berpikir, sikap sosial, dan karakter peserta didik melalui aktivitas fisik yang terstruktur (Sari, Dhitia Putri Ulfani, Muhammad Ramos, & Padli, 2024).

Salah satu materi PJOK di sekolah dasar adalah permainan bola basket yang menuntut penguasaan teknik dasar secara tepat. Penguasaan teknik dasar, termasuk *chest pass* (operan setinggi dada) (Arifai, 2019), menjadi fondasi penting dalam membangun kerja sama tim dan efektivitas permainan. Keterampilan *chest pass* tidak hanya menuntut kemampuan motorik, tetapi juga pemahaman konsep dan koordinasi gerak yang baik. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang secara aktif dan partisipatif agar siswa mampu memahami sekaligus mempraktikkan teknik tersebut secara benar.

Namun, berdasarkan hasil observasi di kelas V UPTD SDN 3 Panyindangan Wetan, ditemukan bahwa sebagian siswa belum memahami dan menguasai teknik *chest pass* secara optimal. Proses pembelajaran cenderung belum mendorong keterlibatan aktif siswa, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi, kerja sama, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Salah satu alternatif yang relevan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) (Putri, Cyntia, & Gamaliel, 2025). Model ini menekankan kerja sama kelompok, penyelidikan materi secara kolaboratif, serta presentasi hasil belajar, sehingga berpotensi meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model GI efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan capaian belajar pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar *chest pass* bola basket pada siswa kelas V UPTD SDN 3 Panyindangan Wetan.

Landasan Teori

A. Model Pembelajaran *Group Investigation*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4 sampai dengan 5 peserta didik, masing-masing anggota kelompok heterogen menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku, peserta didik memilih topik untuk diselidiki, dan melakukan penyelidikan atas topik yang dipilih, yang selanjutnya mereka menyiapkan dan mempresentasikan laporan kepada seluruh kelas dan diakhiri dengan melakukan evaluasi dan umpan balik (Farida, 2022).

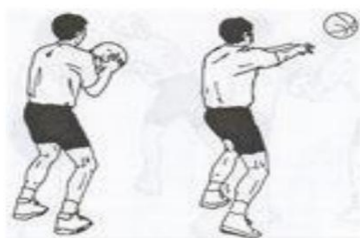
Model pembelajaran GI menurut Metzler (2000, hlm. 237; 2005, hlm. 275, dalam (Ginajar, 2022) “digunakan agar kelompok bekerja sama dan menghasilkan hasil-hasil dari belajar mereka”. Kemudian Adang Suherman (2009a, hlm. 43, dalam (Ginajar, 2022) “menyatakan tentang karakteristik dari model pembelajaran GI ini mengajarkan siswa untuk bekerja sama anggota dalam satu kelompok”. Lebih lanjut Jolliffe (2007, hlm. 48, dalam (Ginajar, 2022) “menyatakan bahwa dalam model pembelajaran GI mendorong keterampilan berfikir tingkat tinggi dengan membandingkan, membedakan, dan mengintegrasikan berbagai ide, konsep, dan temuan”.

Model pembelajaran GI dalam penjas terdiri atas tahapan-tahapan tugas yang harus dilewati baik oleh guru dan siswa. Adang Suherman (2009a, hlm. 43, dalam Ginajar, 2016a, hlm. 73) mengidentifikasi enam tahap dan mempersiapkan siswa, yaitu: (1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, (2) Menjelaskan cara kerja siswa, (3) Membimbing siswa saat mengerjakan tugas, (4) Mengecek pemahaman dan memeberikan umpan balik, (5) Meminta hasil *report per group*, (6) Memberikan kesempatan untuk presentase.

B. Chest Pass (Umpan Setinggi Dada)

Chest pass atau yang sering juga disebut dengan operan dada, dimana jensi ataupun *tekhnik passing* ini sendiri merupakan salah satu teknik *passing* mendasar dalam bola basket (Amin, 2018). Berikut runtutan cara menggunakan teknik ini:

1. Bola dipegang menggunakan kedua tangan
2. Bola tersebut ditahan ke depan dada dengan memakai ujung dari kedua tangan
3. Ibu jari harus tetap berada di belakang bola dengan menggunakan tangan beserta ujung-ujung jari tersebut menyebar ke semua arah sisi pada bola.
4. Untuk melakukan *passing* berat badan dapat dipindahkan ke depan saat ingin melangkah.

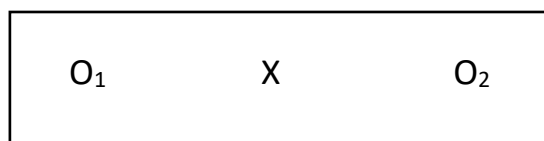


Gambar 1. Umpan Setinggi Dada (Saichudin, S. & Munawar, 2019)

Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap keterampilan *chest pass* bola basket. Desain yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu satu kelompok sampel diberi tes awal (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan (*treatment*), dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Group Investigation*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar *chest pass* bola basket. (Ginjar, 2019) menyatakan. “ Dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti pada gambar berikut.”



Gambar 2. *One-Group Pretest-Posttest Design* (Ginjar, 2019)

Keterangan :

X = *Treatment* yang diberikan (variable bebas)

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan/ *treatment*)

O_2 = Nilai *posttest* (sesudah diberikan perlakuan/ *treatment*)

Dari desain yang telah dipaparkan di atas maka test yang akan dilakukan sebelum *treatment* didapatkan nilai dan sesudah *treatment* didapatkan nilai akhir yang sesuai.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa UPTD SDN 3 Panyindangan Wetan tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 118 siswa. Sampel penelitian berjumlah 10 siswa kelas V yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, berdasarkan kriteria: terdaftar aktif, memiliki kehadiran minimal 90%, bersedia menjadi responden, serta dinilai memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai (Abdullah et al., 2022; Aksara, 2021; Amruddin et al., 2022).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPTD SDN 3 Panyindangan Wetan, Kecamatan Sindang, Kabupaten Indramayu. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga minggu pada bulan Desember 2023, dengan total delapan kali pertemuan perlakuan, dan *posttest* dilakukan setelah seluruh *treatment* diberikan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

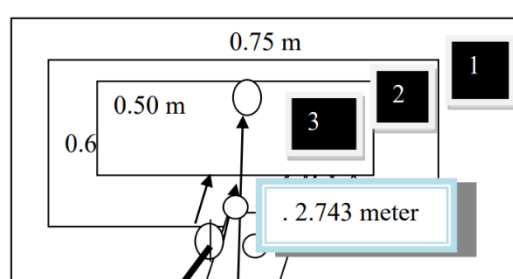
Menurut Ginjar (2016: 64) menyatakan:” Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Jadi instrument yang digunakan Instrumen Battery Tes yang Dimodifikasi (Perdima & Syarif, 2018). Setelah melakukan uji coba dan diskusi dengan validator/pakar di bidang olahraga bola basket maka di dapatlah instrument bola basket yang sudah di

modifikasi dari *instrument* Johnson yang di gunakan untuk mengambil nilai untuk siswa Sekolah Dasar

Tes *Chest-Pass* Ke Dinding Sasaran yang sudah di Modifikasi (Khusus Siswa Sekolah Dasar). Tujuan Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan dan kecakapan dalam ketepatan passing dengan 10 bola. Alat dan perlengkapan;

1. Bola Basket 1 buah
2. Alat Tulis, kapur dan formular
3. Dinding sasaran dengan ukuran yang telah ditentukan

Pengetes; Pengambil waktu 1 orang, pengawas merangkap pencatat 1 orang. Pelaksanaan tes; Pada aba-aba "SIAP" siswa atau testee berdiri dibelakan garis batas dengan jarak 2.743 meter atau 9 feet menghadap ke arah sasaran dan tinggi 1 Meter dinding tembok daerah sasaran, sambil memegang bola dengan kedua tangan.



Gambar 3. Tempat pelaksanaan tes memantulkan bola ke Dinding sasaran (Perdima & Syarif, 2018)

Pada aba-aba; "YA", bola di pantulkan ke arah sasaran petak dengan nilai yang sudah ditentukan, bola dipantulkan dengan teknik *chest pass* 10 bola. Jika mengenai petak paling kecil memperoleh nilai 3, jika mengenai petak luar memperoleh nilai 2, dan jika mengenai petak paling besar memperoleh nilai 1. Sedangkan diluar kotak memperoleh nilai 0 (nol). Pencatatan hasil; Hasil yang dicatat adalah jumlah perkenaan pantulan bola ke skor di dinding sasaran dengan 10 kali kesempatan melakukan chest pass dan Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2 dan 3

E. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif (rata-rata dan simpangan baku), uji N-Gain untuk mengetahui efektivitas peningkatan hasil belajar, uji normalitas Liliefors untuk menguji distribusi data, serta uji *paired sample t-test* untuk menguji hipotesis. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel untuk memastikan keakuratan perhitungan (Santoso & Madiistriyatno, 2021; Soesana et al., 2023).

Hasil dan Pembahasan

A. Rata-rata dan simpangan baku

Sebelum menguji hipotesis data maka harus mengetahui rata-rata dan simpangan baku. Berikut table hasil rata-rata dan simpangan baku.

Tabel 1. Deskriptif Data

Variabel	Tes	Rata-rata	Simpangan Baku	Min	Max
Model	<i>Pretest</i>	8.7	2.11	6	11
Pembelajaran	<i>Posttest</i>	14.1	2.02	12	18

Group Investigation

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap teknik *chest pass* dari *pretest* dan *posttest* maka didapatkan rata-rata *pretest* yaitu 8.7, simpangan baku 2.11, min 6 dan max 11, sedangkan rata-rata *posttest* yaitu 14.1, simpangan baku 2.02, min 12 dan max 18.

B. Uji N-Gain Score

Uji N-gain score adalah rumus yang digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa berdasarkan Tingkat.

Tabel 2. Uji *N-Gain Score*

No	Pretest	Posttest	Δ Skor (Post-Pre)	Skor Ideal (30-Pre)	N-Gain
1	9	12	3	21	0.14
2	6	13	7	24	0.29
3	8	13	5	22	0.23
4	9	12	3	21	0.14
5	11	14	3	19	0.16
6	11	15	4	19	0.21
7	11	14	3	19	0.16
8	10	17	7	20	0.35
9	6	13	7	24	0.29
10	6	18	12	24	0.50
Jumlah	87	141			
Rata-rata	8.70	14.10	5.40	21.30	0.25

Berdasarkan hasil uji *N-Gain Score* pada tabel di atas, maka diketahui nilai rata-rata *N-Gain Score* = 0.25 dengan kategori rendah.

C. Uji Normalitas

Pengujian distribusi normal adalah untuk menganalisis, membedakan dan mengolah beberapa jenis data untuk mengetahui apakah ada data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Uji Normalitas

Variabel	N	L Hitung	L Tabel	Keterangan
Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	10	0.509	0.258	Normal

Berdasarkan perhitungan data diatas Lhitung 0.624 > Ltabel 0.258 maka data tersebut berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan uji *t-test: Paired Two Sample For Means*.

D. Uji Hipotesis

Uji *t-test: Paired Two Sample For Means* digunakan untuk mengetahui jawaban suatu data atau sampel yang diambil berasal dari rata-rata berikut tabel hasil ringkasan uji hipotesis.

Tabel 4. Uji Hipotesis dengan Uji *t-test: Paired Two Sample For Means*

No	Variabel X	N	T hitung	L Tabel	Keterangan
1.	Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	10	-5.861	2.262	Signifikan

Berdasarkan perhitungan data di atas T hitung = -5.861 < L tabel = 2.262 maka data diatas signifikan. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan, sehingga model pembelajaran *Group Investugation* terbukti dapat meningkatkan *chest pass* bola basket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) memberikan pengaruh terhadap kemampuan *chest pass* bola basket siswa. Pada saat *pretest*, rata-rata nilai siswa masih berada pada angka 8,7, sedangkan setelah diberi perlakuan dengan model GI meningkat menjadi 14,1. Dengan kata lain, terdapat peningkatan sebesar 5,4 poin dari sebelum ke sesudah perlakuan.

Hasil uji statistik juga memperkuat temuan ini. Karena data berdistribusi normal, analisis dilakukan menggunakan uji *t-test: Paired Two Sample For Means*. Hasilnya menunjukkan nilai hitung lebih kecil dibandingkan nilai tabel, sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Artinya, penerapan model GI benar-benar memberi dampak positif pada keterampilan *chest pass* siswa.

Namun, jika dilihat dari hasil perhitungan N-Gain, peningkatan tersebut masih berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun terjadi peningkatan yang nyata, besarnya peningkatan belum terlalu tinggi. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan waktu latihan, yaitu hanya berlangsung selama delapan kali pertemuan. Dengan waktu yang singkat, siswa belum memiliki

kesempatan yang cukup untuk berlatih secara berulang dan memperdalam keterampilan.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif GI efektif dalam meningkatkan keterampilan olahraga. Model ini membuat siswa lebih aktif, saling bekerja sama, serta belajar menemukan solusi bersama, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Akan tetapi, untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal, disarankan agar jumlah pertemuan diperbanyak, variasi latihan ditambah, dan sarana latihan lebih dioptimalkan. Dengan demikian, peningkatan keterampilan siswa tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga lebih tinggi secara capaian belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* (GI) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan *chest pass* bola basket siswa kelas V UPTD SDN 3 Panyindangan Wetan. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya rata-rata nilai siswa dari 8,7 pada *pretest* menjadi 14,1 pada *posttest*, dengan selisih peningkatan sebesar 5,4 poin. Hasil uji t berpasangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga model GI terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun nilai N-Gain berada pada kategori rendah (0,25), peningkatan yang terjadi tetap menunjukkan bahwa penerapan model GI mampu memberikan dampak positif terhadap pembelajaran teknik dasar bola basket. Dengan demikian, model *Group Investigation* dapat direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran PJOK untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa secara lebih aktif dan kolaboratif.

Daftar Pustaka

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., ... Sari, M. E. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 3(2). Retrieved from <https://idr.uin-antasari.ac.id/26655/9/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Aksara, P. B. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bumi Aksara. Retrieved from https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=wY8fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=metodologi+penelitian+kuantitatif&ots=AHWzIToAds&sig=ZRiwTr2NMJ2q_xZv9CmYdlOxkY
- Amin, B. F. (2018). Pembelajaran Operan Dada (Chest Pass) Dalam Permainan Basket Melalui Metode Mengajar Penemuan Terpimpin Pada Siswa Kelas viii SMP Negeri 1 Jonggol. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 2(1), 61–66.
- Amruddin, A., Priyanda, R., Agustina, T. S., Nyoman Sri Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., ... Yuniati, I. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Penerbit Pradina Pustaka. Retrieved from http://repository.umb.ac.id/59/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIA N%20KUANTITATIF%20_%20ANOVA.pdf

- Arifai, M. R. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Chest Pass Bola Basket Mengunakan Metode Belajar Resiprokal Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Serirama YLPI Kota Pekanbaru* (PhD Thesis, Universitas Islam Riau). Universitas Islam Riau. Retrieved from <https://repository.uir.ac.id/9600/>
- Farida, H. I. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dan Kemampuan Analisis Fungsi Trigonometri*. Mikro Media Teknologi.
- Ginanjari, A. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga* (Cetakan Pe; M. P. Fauzan Effendy, S.Or., Ed.). Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Ginanjari, A. (2022). *Implementasi Model-model Pembelajaran Pendidikan Jasmani: Perkembangan Penelitian Indonesia* (1st ed.; M. P. Fauzan Effendy, S.Or., Ed.). Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1). Retrieved from <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/575>
- Perdima, F. E., & Syarif, A. (2018). Kontruksi Battery Test Keterampilan Bola Basket Untuk Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu. *Physical Education, Healt and Recreation*, 3(1), 12–22.
- Putri, H. C., Cyntia, M., & Gamaliel, N. Y. (2025). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI (Group Investigation) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(4), 233–247.
- Saichudin, S. & Munawar, S. A. R. (2019). *Buku Ajar Bolabasket*. Malang: Wineka Media.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media. Retrieved from <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=bRFTEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=metodologi+penelitian+kuantitatif&ots=4k-BqjtYPi&sig=LmoYV2PTkHu9xBMlcXXlbOzVnEE>
- Sari, Y. Y., Dhitia Putri Ulfani, Muhammad Ramos, & Padli. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1657>
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, K., Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., ... Lestari, H. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Retrieved from <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4881/1/Anisa%20Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>